

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu (Sutrisno, 2009:239). Perusahaan yang kaya akan prestasi tentunya tidak pernah luput dari laba perusahaan yang diperoleh. Laba dalam laporan keuangan menjadi hal penting yang menjadi patokan untuk menilai kinerja perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai dan mewujudkan tujuan sebuah perusahaan. Dimana salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang baik dalam pandangan investor adalah perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya.

Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat efisien yang sangat tinggi dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba juga mendapatkan perhatian yang baik oleh investor sebelum menginvestasikan dana yang mereka miliki. *Return on asset* (ROA) menjadi rasio yang menarik dan menjadi perhatian investor saat ini. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2015:201). Oleh karena itu, ROA menjadi peranan penting bagi investor sebagai ukuran kinerja perusahaan. ROA merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan

profitabilitas perusahaan. Rasio ini sangat penting diperhatikan guna untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan yang nantinya mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor.

Penilaian kinerja perusahaan tidak hanya dinilai dari laporan keuangannya saja. Akan tetapi, juga dapat dinilai dari beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari *corporate governance* yang merupakan suatu tata kelola perusahaan. Faktor eksternal terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga, maupun tingkat persaingan perusahaan. Pada penelitian ini akan lebih membahas faktor internal perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu *corporate governance* dalam suatu perusahaan.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2014), di Indonesia saat ini perlu dilakukan pengawasan terhadap perusahaan terutama pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar Indonesia memiliki sistem keuangan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan. Upaya pengawasan terhadap perusahaan ini dapat diwujudkan dengan adanya implementasi praktik tata kelola perusahaan *good corporate governance*.

Good Corporate governance merupakan suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountanbility*), pertanggungjawaban (*responbility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) (Rianto, 2017:294).

Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan terlihat pertumbuhannya menuju arah positif. Perusahaan akan mengalami peningkatan

nilai baik secara akuntansi maupun pasar saham sebagai hasil dari suksesnya proses tata kelola yang dilakukan. Menurut Shleifer dan Vishny (1986) *corporate governance* mengacu pada kontrol internal dan eksternal perusahaan untuk menghindari masalah perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik sebagai akibat dari adanya pemisahan kepemilikan dan kontrol.

Dengan adanya alat pengukur pada *corporate governance* dalam suatu perusahaan publik diharapkan penerapan *good corporate governance* tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional. Adapun beberapa penelitian yang mengenai pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan antara lain dilakukan oleh (Giovani, 2017a) yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris dan ukuran komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardiniangsih & Ardiayani, 2010) yang berjudul analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel yang digunakan antara lain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ROA. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dan asumsi

klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kepemilikan manajerial dan *return on asset* (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (J William & Sanjaya, 2017) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian tersebut yaitu *total debt*, *size*, *age*, *institusional ownership*, *liquidity*, *tangibility*, *asset turnover*, dan *growth*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan metode yang digunakan adalah regresi berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi variabel *total debt*. Adapun *total debt*, *size*, dan *asset turnover* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan *age*, *institusional ownership*, *liquidity*, *tangibility* dan *growth* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ruslim & Santoso, 2018) yang berjudul pengaruh proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Proses analisis data yang dilakukan dengan menggunakan pengujian secara parsial dan selanjutnya dengan simultan. Hasil pengujian menunjukkan hanya proporsi komisaris independen dan kepemilikan saham institusional yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Meidona & Yati, 2018) yang berjudul pengaruh *corporate governance* dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek. Jenis penelitian yang diogunakan merupakan penelitian kuantitatif dan metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *corporate governance* tidak beroengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan *corporate governance* dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Penelitian ini sangat perlu dilakukan sebab pada suatu perusahaan publik pasti memiliki sebuah tata kelola perusahaan yang sangat baik. Berdasarkan beberapa penelitian dan latar belakang masalah diatas bahwa terdapat beberapa faktor yang masih perlu dibahas secara mendalam serta dapat dilakukan pada objek perusahaan manufaktur yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperpanjang rentang waktu. Pada penelitian ini peneliti mengambil perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi karena terdapat alasan yang mendasari bahwa pada Tahun 2017 sektor tersebut menjadi sektor saham terkuat di BEI (CNN Indonesia). Berangkat dari alasan itulah maka penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan pembatasannya adalah:

1. Bidang penelitian ini adalah *good corporate governance* dengan kinerja perusahaan.
2. Tempat penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 sektor industri barang dan konsumsi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah dapat disimpulkan yaitu apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kinerja dan kemajuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan wawasan lebih tentang permasalahan yang sudah diteliti.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber referensi, dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan dengan *corporate governance* dan kinerja perusahaan.

